

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi, dan Sample Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Ciledug-Cirebon yang beralamatkan di Jln. R.A. Kartini No 22 Desa Ciledug RT 01 RW 01 Kec. Ciledug-Kab. Cirebon.

2. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah peserta didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Ciledug Tahun Ajaran 2013/2014. Pengambilan populasi ini berdasarkan hasil wawancara dari beberapa guru bahwa pada peserta didik di Kelas V sering terjadi permasalahan seputar *bullying* baik itu sebagai pelaku maupun sebagai korban.

3. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah peserta didik Kelas V SD Negeri 1 Ciledug, pengambilan sampel penelitian menggunakan *Sampling* jenuh yaitu seluruh populasi kelas VA maupun VB dijadikan sampel karena jumlah peserta didik yang sedikit.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Penelitian
Peserta Didik Kelas V di SD Negeri 1 Ciledug

Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
VA	39	39
VB	39	39
Jumlah	78	78

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dilakukan untuk memperoleh gambaran *bullying* yang dialami oleh peserta didik dalam bentuk angka atau statistik yang valid.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan bentuk *bullying* yang dilakukan oleh peserta didik Kelas V, untuk kemudian disusun program bimbingan yang sistematis untuk menangani *bullying* di Sekolah Dasar.

C. Definisi Operasional Variabel

Secara operasional, variabel *bullying* mengacu pada teori yang diungkapkan Tattum (1993: 8) yang mengartikan *bullying* sebagai keinginan dan hasrat untuk menyakiti orang lain dan membuat orang lain stres. Dalam penelitian ini *bullying* adalah tindak agresif yang dilakukan oleh peserta didik Kelas V SD secara sadar untuk menyakiti teman atau adik kelasnya yang dirasa lemah dan membuat tertekan yang dilakukan berulang-ulang baik secara verbal, fisik, sikap, maupun pemerasan.

a. *Bullying verbal (verbal bullying)*

Bullying verbal dilakukan dalam bentuk kata-kata buruk yang diucapkan secara langsung kepada korban seperti:

1. mengejek;
2. memanggil dengan sebutan buruk;
3. memanggil dengan sebutan nama orang tua;
4. membentak;
5. mengeluarkan kata-kata kasar;
6. mengancam;
7. sering memerintah;
8. menyoraki;
9. memfitnah;
10. mempermalukan; dan
11. menyebarkan gosip buruk.

b. *Bullying* fisik (*phsycal bullying*)

Bullying fisik menyerang dalam bentuk tindakan bersentuhan untuk menyakiti anggota tubuh korbannya dengan cara seperti:

1. memukul;
2. menonjok;
3. mendorong;
4. menunjuk kepala;
5. menjambak;
6. menendang;
7. mencubit; dan
8. menampar.

c. *Bullying* sikap (*gesture bullying*)

Bullyingsikap menyerang dalam bentuk sikap tidak senang yang ditunjukkan pelaku kepada korban seperti:

1. bersikap sinis;
2. meludahi;
3. menyepelekan;
4. merusak barang-barang;
5. mengejek di belakang; dan
6. mengucilkan.

d. *Bullying* pemerasan (*extortion bullying*)

Bullying pemerasan dilakukan dalam bentuk ancaman dan intimidasi untuk mendapatkan uang atau barang seperti.

1. merusak barang dengan paksa
2. mengambil barang dengan paksa
3. meminjam barang dengan paksa.
4. memakai barang secara paksa; dan
5. meminta uang secara paksa.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket di kelas VA dan VB. Angket yang disebarkan terdiri dari satu variabel operasional yaitu *bullying*. Angket tersebut mengungkapkan bentuk-bentuk *bullying* di SD Negeri 1 Ciledug.

Angket menggunakan format skala Guttman yang digunakan untuk jawaban tegas dan konsisten yakni Ya dan Tidak. Jawaban (Ya) untuk menggambarkan bahwa peserta didik tersebut melakukan *bullying*, jawaban (Tidak) untuk menggambarkan bahwa peserta didik tidak melakukan *bullying*.

1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Penyusunan kisi-kisi didasarkan pada uraian definisi operasional yang telah dikembangkan mengenai bentuk *bullying*. Kisi-kisi mengandung bentuk dan indikator untuk kemudian dijabarkan dalam bentuk pernyataan. Kisi-kisi dapat dilihat pada tabel 3.2 sebagai berikut.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen
***Bullying* di Sekolah Dasar**
(sebelum judgement)

Bentuk	Indikator	Nomor Pernyataan	
		(-)	Σ
<i>Bullying</i> Verbal (<i>Verbal Bullying</i>)	a. Mengejek	1, 2, 3, 27	4
	b. Menyoraki	4, 5, 31	3
	c. Memanggil dengan sebutan buruk	6, 7	2
	d. Memanggil dengan nama orang tua	8	1
<i>Bullying</i> Fisik (<i>Pshycal Bullying</i>)	a. Memukul	9, 10	2
	b. Mendorong	11	1
	c. Menendang	12, 29, 33	3
	d. Mencubit	13, 30, 34	3
	e. Melempar	14	1
<i>Bullying</i> Sikap (<i>Gesture bullying</i>)	a. Memandang sinis	15	1
	b. Menyuruh	16, 17	2
	c. Memusuhi	18, 19, 20, 21, 28, 32, 35	7
<i>Bullying</i> Pemerasan	a. Merusak barang dengan	22	1

<i>(Extortion bullying)</i>	paksa		
	b. Mengambil barang dengan paksa	23	1
	c. Meminjam barang dengan paksa	24	1
	d. Memakai barang secara paksa	25	1
	e. Meminta uang dengan paksa	26	1
Jumlah		35	35

2. Penyusunan Butir-Butir Pernyataan

Kisi-kisi yang telah dibuat menjadi butir-butir pernyataan yang secara praktis dapat dimengerti oleh peserta didik Kelas V sebagai sampel penelitian. Butir-butir pernyataan dikembangkan melalui indikator dari kisi-kisi instrumen sehingga menjadi lebih spesifik dan mudah dipahami.

E. Uji Coba Alat Ukur

Uji coba angket sebagai alat pengumpul data, dilakukan melalui beberapa tahap pengujian sebagai berikut.

1. Uji Kelayakan Instrumen

Butir pernyataan yang telah dikembangkan dari kisi-kisi instrumen, diuji validitas rasionalnya oleh para ahli. Kelompok penimbang dalam penelitian ini terdiri dari Dr. Mubiar Agustin, M.Pd., Drs. Sudaryat Nurdin A., dan Prof. Dr. Syamsu Yusuf, LN., M.Pd. Kelompok penimbang memvalidasi isi materi (*content*), konstruk (*construct*) dan bahasa (*language*).

Validasi instrumen yang dilaksanakan oleh kelompok penimbang, dikelompokkan ke dalam dua kategori, yaitu memadai dan tidak memadai (dihilangkan, direvisi, diganti atau ditambah).

Berikut adalah kisi-kisi instrumen setelah melewati uji kelayakan instrumen.

Tabel 3. 3
Tabel Kisi-Kisi Instrumen
***Bullying* di Sekolah Dasar**
(setelah *judgement*)

Bentuk	Indikator	Nomor Pernyataan	
		(-)	Σ
<i>Bullying</i> Verbal (<i>Verbal Bullying</i>)	a. Mengejek	1, 2, 3	3
	b. Menyoraki	4, 5	2
	c. Memanggil dengan sebutan buruk	6, 7	2
	d. Memanggil dengan nama orang tua	8	1
<i>Bullying</i> Fisik (<i>Pshycal Bullying</i>)	a. Memukul	9, 10	2
	b. Mendorong	11	1
	c. Menendang	12, 13	2
	d. Mencubit	14, 15	2
	e. Melempar	16	1
<i>Bullying</i> Sikap (<i>Gesture bullying</i>)	a. Memandang sinis	17	1
	b. Menyuruh	18, 19	2
	c. Memusuhi	20, 21, 22, 23	4
<i>Bullying</i> Pemerasan (<i>Extortion bullying</i>)	a. Merusak barang dengan sengaja	24	1
	b. Mengambil barang dengan paksa	25	1
	c. Meminjam barang dengan paksa	26	1
	d. Memakai barang secara paksa	27	1
	e. Meminta uang dengan paksa	28	1
Jumlah		28	28

2. Uji Keterbacaan

Uji keterbacaan angket *bullying* di Sekolah Dasar dilakukan kepada lima orang peserta didik Kelas VA dan VB SD Negeri 1 Ciledug. Uji keterbacaan bertujuan untuk mengukur pemahaman peserta didik yang dijadikan sampel terhadap angket.

Hasil uji keterbacaan pada Kelas V SD Negeri 1 Ciledug menunjukkan peserta didik memahami seluruh butir-butir pernyataan angket, baik dari segi bahasa, maupun makna pernyataan yang ada di dalam angket. Kesimpulan yang dapat diambil dari uji keterbacaan adalah seluruh peserta didik dianggap memahami angket *bullying* di Sekolah Dasar, dan angket tersebut layak diujicobakan.

3. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan tujuan menunjukkan tingkat keshahihan instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Uji validitas dalam penelitian ini melibatkan seluruh item yang terdapat dalam instrumen yang telah disusun sebelumnya. Setelah melalui uji validitas, instrumen dianggap memenuhi syarat dan sah untuk mengambil data penelitian.

Pengolahan data menggunakan metode statistika melalui *software* Microsoft Exel 2007. Validitas item dilakukan dengan menganalisis menggunakan rumus korelasi *point biserial*, yaitu:

$$r_{pbis} = \frac{x_p - x_t}{s} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

r_{pbis} = koefisien korelasi biserial

x_p = rata-rata skor dari subjek yang menjawab benar bagi item yang dicari validitasnya

x_t = rata-rata skor total

s = standar deviasi

p = proporsi peserta didik yang menjawab benar

q = proporsi peserta didik yang menjawab salah

(Arikunto, 2010:79)

Selanjutnya mencari t_{hitung} , dengan rumus:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t = harga t_{hitung} untuk tingkat signifikansi
 r = koefisien korelasi hasil r hitung
 n = jumlah responden

(Riduwan, 2008: 98)

Setelah di peroleh t_{hitung} selanjutnya membandingkannya dengan t_{tabel} untuk mengetahui tingkat signifikan dengan ketentuan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Kaidah keputusan: jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti butir pernyataan valid, sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti butir pernyataan tidak valid. t_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan ($dk=78-2=76$) adalah 1,66. Pengujian validitas dilakukan terhadap 28 item pernyataan dengan jumlah populasi 78 peserta didik. Dari 28 item diperoleh 28 item yang valid, artinya seluruh item valid (hasil perhitungan terlampir).

4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji keterandalan instrumen perilaku *bullying* di Sekolah Dasar. Reliabilitas instrumen menunjukkan instrumen tersebut dapat dipercaya atau tidak. Pengolahan reliabilitas instrumen ini menggunakan metode statistika dengan menggunakan *software* Microsoft Exel 2007, dengan rumus uji reliabilitas adalah K-R. 20 (*Kuder-Richardson. 20*)

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11}	= reliabilitas tes secara keseluruhan
p	= proporsi subjek yang menjawab item dengan benar
q	= proporsi subjek yang menjawab item dengan salah
$\sum pq$	= jumlah hasil perkalian antara p dan q
n	= banyaknya item
S	= standar deviasi dari tes

(Arikunto, 2010:100)

Hasil perhitungan reliabilitas angket pengungkap perilaku *bullying* menunjukkan nilai reliabilitas sebesar 0,882 menunjukkan nilai reliabilitas yang tinggi. Arti dari nilai reliabilitas yang tinggi yaitu bahwa angket sangat dipercaya dan memiliki keterandalan yang tinggi (hasil perhitungan terlampir).

Kategori interpretasi nilai reliabilitas dijelaskan Arikunto (2010: 319) dalam tabel berikut.

Tabel 3.4
Kategori Interpretasi Reliabilitas

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0 sampai dengan 9	Rendah
Antara 10 sampai dengan 19	Sedang
Antara 20 sampai dengan 28	Tinggi

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Verifikasi Data

Verifikasi data dilakukan untuk menyeleksi data yang layak untuk diolah, data yang telah dikumpulkan diperiksa kelengkapan, jumlah, dan ketelitian angket yang telah diisi untuk kemudian diolah lebih lanjut. Hasil verifikasi data menunjukkan semua angket yang telah diisi oleh peserta didik layak untuk diolah.

2. Penyeoran Data

Data yang telah melalui verifikasi diberi skor pada setiap pilihan jawaban yang diambil. Angket menggunakan skala yang menyediakan dua alternatif jawaban. Penyeoran setiap pilihan jawaban dapat diuraikan sebagai berikut.

Tabel 3.5
Pola Skor Alternatif Respons

Jawaban	Skor
Ya	0
Tidak	1

Dua alternatif jawaban dalam penelitian ini “ya” atau “tidak”, sehingga peserta didik diminta memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan. Skor 0 diberikan bagi yang menjawab “Ya” dan skor 1 untuk pernyataan bagi yang menjawab “Tidak”.

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini dirumuskan dua pertanyaan penelitian. Pertanyaan penelitian tersebut dijawab secara rinci sebagai berikut.

1. Pertanyaan penelitian mengenai gambaran umum bentuk *bullying* pada peserta didik Kelas V SD Negeri 1 Ciledug Tahun Ajaran 2013/2014 diperoleh dari hasil persentase jawaban peserta didik dalam angket mengenai *bullying*. Cara yang dilakukan dengan menjumlahkan jawaban dan mengkategorikan jawaban menjadi tiga kategori yaitu, tinggi, sedang, dan rendah. Untuk menentukan panjang kelas, terlebih dahulu perlu diketahui rentang (R) antara skor terbesar dengan skor terkecil, rumus yang digunakan yaitu:

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

(Furqon, 2001:24)

Setelah diketahui nilai rentang (R), maka panjang kelas (p), dapat diketahui dengan rumus:

$$bk = \frac{R}{p}$$

Keterangan:

R= rentang

P= proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

(Furqon, 2001:24)

Berdasarkan perhitungan di atas, maka pembagian kategori *bullying* disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.6
Kategori *Bullying* Peserta Didik

Rentang Skor	Kategori	Deskripsi
0-9	Rendah	Peserta didik pada kategori rendah memperlihatkan gambaran tidak pernah melakukan <i>bullying</i> di lingkungan sekolah, baik dalam bentuk verbal, fisik, sikap, dan pemerasan.
10-19	Sedang	Peserta didik pada kategori ini memperlihatkan gambaran perilaku <i>bullying</i> kepada teman atau adik kelas di lingkungan sekolah dalam intensitas yang jarang atau tidak terlalu sering, baik itu <i>bullying</i> verbal, fisik, sikap, dan pemerasan.
20-28	Tinggi	Peserta didik pada kategori tinggi memperlihatkan gambaran perilaku <i>bullying</i> kepada teman atau adik kelas di lingkungan sekolah dalam intensitas yang sangat sering, baik itu <i>bullying</i> verbal, fisik, sikap, dan pemerasan.

- Pertanyaan penelitian mengenai program bimbingan untuk mereduksi *bullying* di Sekolah Dasar di rumuskan berdasarkan kategori dan indikator *bullying* tinggi dan sedang. Penyusunan program terdiri dari empat aspek utuh layanan dasar, layanan responsif, perencanaan individual, dan dukungan sistem. Data yang telah diolah mengenai *bullying* di Sekolah Dasar menjadi dasar pembuatan program. Program tersebut menjadi

rekomendasi bagi program layanan bimbingan dan konseling di Sekolah Dasar.

H. Prosedur Penelitian

Penelitian mengikuti langkah-langkah sebagai berikut.

1. Menyusun proposal penelitian dibimbing oleh Dosen mata kuliah metode riset.
2. Mengajukan proposal penelitian pada seminar proposal di hadapan Dosen mata kuliah Metode Riset, kemudian direvisi dan disahkan oleh Dewan Skripsi, dan Ketua Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan.
3. Mengajukan permohonan pengangkatan Dosen Pembimbing pada tingkat Fakultas.
4. Mengajukan permohonan izin penelitian dari Ketua Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan. Surat izin penelitian yang telah disahkan kemudian disampaikan pada Kepala Sekolah SD Negeri 1 Ciledug.
5. Melakukan studi pendahuluan ke SD Negeri 1 Ciledug mengenai *bullying* dan bekerja sama dengan guru-guru dan wali kelas.
6. Menyusun instrumen penelitian dan melakukan uji kelayakan instrumen oleh dosen-dosen ahli Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan.
7. Melakukan uji coba instrumen bersamaan dengan pengumpulan data kepada subjek di kelas VA dan VB SD Negeri 1 Ciledug.

Melaksanakan pengolahan, mendeskripsikan dan menganalisis data yang telah dikumpulkan.